

EXHIBITION DAN CONVENTION DI TEMBILAHAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONIS

Muhammad Gusman Yuharlis¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Gun Faisal³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5, Pekanbaru

Email: Muhammadgusman12@gmail.com

ABSTRACT

The promotion that is being done by the government of Indragiri Hilir District in various sectors is a way to improve the regional economy. Various exhibitions and meetings held annually become routine agenda and always be an attraction for local and foreign people. To accommodate the various exhibitions and meetings, it is necessary exhibition buildings and conventions with functional and large capacity room facilities. Design methods in designing apply an expressionist architectural approach in which the physical and characteristic buildings and regions tend to blend the function and aesthetic aspects of both shape, space and structure. In addition to the shape taken from the concept characteristic "transaction" characterizes the building itself connected to the design principles.

Keyword : Exhibition, Convention, Arsitektur Ekspresionis

1. PENDAHULUAN

Indragiri Hilir merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki berbagai sektor unggulan dalam upaya peningkatan ekonomi daerah, baik itu dari perdagangan, pertanian, industri, maupun sektor pariwisata. Perkembangan berbagai sektor yang tengah gencar di promosikan oleh pemerintah daerah ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat lokal maupun luar sehingga mampu memberikan pemasukan bagi perekonomian daerah.

Berbagai kegiatan ekonomi maupun pariwisata seperti Gema Muharram, festival budaya Sri Gemilang, dan Pameran Pembangunan merupakan beberapa kegiatan yang selalu diadakan setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2017 diadakan kegiatan Festival Kelapa Internasional yang merupakan festival kelapa terbesar yang di selenggarakan di kota Tembilahan sebagai bentuk peringatan hari kelapa dunia. Dari kegiatan ini terlihat

antusias masyarakat bahkan peserta dari berbagai daerah bahkan berbagai negara turut hadir dalam acara tersebut.

Dari banyaknya kegiatan yang diadakan pemerintah daerah sebagai langkah promosi baik itu dalam hal komoditas unggulan maupun potensi lainnya, maka salah satu cara untuk meningkatkan produksi serta meningkatkan perekonomian daerah adalah dengan cara memperkenalkan produk dan potensi lokal kepada konsumen melalui suatu wadah yang dapat memberikan informasi sekaligus sarana promosi tentang berbagai macam potensi unggulan yang ada di Indragiri Hilir khususnya di kota Tembilahan sehingga menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu diharapkan wadah ini dapat memfasilitasi berbagai kegiatan lain seperti tempat berkumpulnya pebisnis-pebisnis, memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan konvensi dan eksibisi maupun event-event

lokal seperti acara pernikahan, seminar, konser musik, perayaan wisuda, acara rapat dan lain sebagainya.

Selama ini kegiatan pertemuan seperti seminar maupun pameran hanya dilakukan di gedung ataupun hotel yang mana hanya bisa menampung peserta dengan jumlah yang terbatas. Adapun untuk kegiatan yang berskala besar biasanya dilakukan di lapangan Gadjah Mada Tembilahan yang mana dalam pelaksanaannya terkadang terdapat hambatan dan kendala seperti jika sewaktu-waktu cuaca yang berubah, penataan tempat parkir yang terletak sampai kejalan sehingga menghambat sirkulasi kendaraan dan masalah teknis maupun non teknis lainnya. Selain itu belum tersedianya bangunan yang memenuhi fungsi kebutuhan pameran skala yang lebih besar menjadi dasar dibutuhkan tambahan bangunan *Exhibition* dan *Convention* yang memiliki kapasitas lebih besar.

Exhibition dan *Convention* sendiri merupakan suatu gedung yang memberikan fasilitas dan mampu mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar untuk melakukan suatu kegiatan baik itu berupa pameran ataupun promosi untuk pengenalan serta mengembangkan potensi suatu daerah tersebut.

Searah dengan langkah promosi agar menarik banyak konsumen maka dibutuhkan wujud arsitektur bangunan *Exhibition* dan *Convention* yang dapat merealisasikan sebuah konsep bagaimana bangunan dapat mewadahi dengan baik serta menjadi identitas atau ikon daerah yang dapat menarik pengunjung lebih banyak lagi sehingga menjadi pusat kegiatan perekonomian di Indragiri Hilir khususnya di Tembilahan.

Pendekatan tema ekspresionisme digunakan sebagai bentuk pendukung dari fungsi bangunan. Pada objek rancang penataan *Exhibition* dan *Convention* yang cenderung memadukan aspek fungsi dan estetika baik bentuk, ruang, dan struktur dari konsep/ide serta penerapan nilai yang terdapat dalam arsitektur ekspresionis itu sendiri yaitu menghargai kebebasan bentuk dan garis,

mengekspresikan emosi yang dirasakan lewat bentuk dan warna bangunan, serta penggunaan material seperti baja, kaca, dinding beton/batu-bata, sehingga akan terlihat wujudnya dan memberikan kesan ekspresif pada bangunan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Exhibition* dan *Convention*

Pengertian *Exhibition* menurut (Oxford Learner's Dictionary, 1991) didefinisikan sebagai pertunjukan pameran yang dilakukan secara umum atau kegiatan memamerkan sesuatu yang dilakukan di tempat umum sehingga bisa di saksikan banyak orang. Sedangkan menurut Dirjen Pariwisata *Exhibition* merupakan suatu kegiatan dalam usaha untuk menyebarkan informasi dan *Convention* didefinisikan sebagai usaha jasa konvensi, perjalanan intensif dan pameran..

Menurut Lawson (1981) *Exhibition* merupakan gabungan yang harus mewadahi 3 fungsi utama yaitu, pertemuan (meeting), konferensi (conference/convention), dan pameran (exhibition) sedangkan *Convention* di definisikan sebagai pertemuan orang-orang untuk bertukar pikiran, pendapat, dan informasi dari suatu permasalahan bersama dalam suatu kelompok.

Exhibition dan *Convention* dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan eksibisi yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. *Convention* dan *Exhibition Center* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi, *meeting*, pameran perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan. *Exhibition* dan *Convention* merupakan wadah untuk kegiatan MICE yaitu *meeting*, *incentives*, *conferences* dan *exhibition*.

2.2. Arsitektur Ekspresionis

Dalam pengertian umum ekspresi selalu di kaitkan dengan gaya. Hal ini di sebabkan karena adanya pembabaran kreatif

bahwa hasil dari suatu karya yang dapat dilihat dalam wujud nyata pasti mempunyai gaya dan memungkinkan adanya sifat ekspresif dalam suatu karya yang dihasilkan. Pada dasarnya setiap seniman mengekspresikan emosi dan juga *felling* nya melalui bentuk dan juga teknik yang mereka kuasai. Oleh sebab itu tidak salah jika ekspresionisme diartikan sebagai aliran seni yang mampu mencerminkan perasaan maupun penginderaan batin yang timbul dari pengalaman, yang tidak hanya didapat dari panca indra tetapi juga dari jiwa seseorang. Menurut *Croce* dalam Supardjo (2012) ekspresi sama dengan intuisi, yaitu pengetahuan yang didapat melalui penghayalan tentang berbagai hal yang menghasilkan gambaran angan-angan (*images*).

2.2.1. Ciri-ciri Arsitektur Ekspresionis

- Irasional, sebagai pembelokan dari filsafat objektif dan statis mengenai wujud ruang.
- Emosional, dimana emosi menjadi lebih dominan dibandingkan dengan nalar.
- Antropomorfik, sebagai proyeksi simbol-simbol yang dianggap hidup dalam bentuk arsitektural bangunan dan menghasilkan bentuk serta garis lengkung dan kurva.
- Romantik, mengedepankan perasaan sang arsitek.
- Monumental, bagian utama dalam komposisi suatu masa arsitektural yang sifatnya sentral, dominan dan menjulang.
- Kristalin, sebagai perwujudan artistik kristal angular yang membagi beberapa bentuk geometri sederhana seperti kubus, prisma dan lain sebagainya.

3. METODE PERANCANGAN

3.1. Paradigma

Metode perancangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dalam

merancang *Exhibition* dan *Convention* yang dimulai dari mencari permasalahan yang nantinya akan menjadi dasar untuk dapat dikembangkan dan dicari solusinya. Beberapa tahapan yang dijadikan acuan dalam proses perancangan yang meliputi, pengumpulan data baik itu dari studi pustaka, studi banding, maupun survei langsung ke lokasi, serta menganalisis beberapa hal yang dianggap perlu dalam mendukung proses perancangan *Exhibition* dan *Convention* nantinya.

3.1.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang diterapkan dalam perancangan *Exhibition* dan *Convention* di Tembilahan adalah sebagai berikut :

1. Survei, meliputi pengamatan yang dilakukan untuk mengamati kondisi tapak dan bangunan eksisting yang ada untuk mendapat data-data yang dibutuhkan dalam proses perancangan.
2. Analisa Site, merupakan kajian untuk menganalisa site yang telah ditetapkan dengan berbagai pertimbangan, mulai dari arah matahari, angin, dan akses jalan yang ada pada site. Analisa site bertujuan untuk mendapatkan potensi pada site yang dapat dimanfaatkan pada perancangan perancangan *Exhibition* dan *Convention*.
3. Analisa Fungsi, bertujuan untuk menentukan fasilitas yang diperlukan dalam menunjang berbagai kegiatan didalamnya dengan mempertimbangkan pelaku, aktifitas, kegunaan dan program ruang.
4. Penzoningan
Bertujuan untuk membedakan zona-zona yang ada diruangan. Zona ini meliputi zona publik, zona semi-publik, dan zona privat. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah mengatur perletakan area yang sesuai dengan kondisi site.

5. **Tatanan Masa Bangunan**
Bentukan serta perletakan dari masa bangunan di sesuaikan dengan konsep dan yang akan di gunakan.
Penerapan konsep yang akan digunakan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal di antaranya :
 - a. Konsep tatanan masa dengan mempertimbangkan kedekatan antar ruang pada bangunan
 - b. Tatanan masa yang memiliki ekspresi khas pada bangunan.
6. **Sirkulasi dan Pencapaian**
Sirkulasi yang bagus dari sebuah bangunan maupun kawasan merupakan salah satu yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman. Sirkulasi dibuat dengan jelas dan pencapaian dibuat dengan mudah yang dimulai dari masuk kedalam kawasan sampai keluar dari kawasan.
Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan sirkulasi dan pencapaian suatu kawasan adalah sebagai berikut :
 - a. Sirkulasi ruang dalam
 - b. Sirkulasi ruang luar
 - Aksesibilitas
Langkah pertama yang harus di lakukan adalah menentukan akses masuk maupun keluar kawasan yang merupakan salah satu hal penting dalam perencanaan lansekap. selanjutnya akses ini dibagi kedalam dua hal yaitu akses kendaraan dan juga akses pedestrian.
7. **Lansekap**
Merupakan salah satu elemen penting dibidang arsitektur. Lansekap dibuat dengan desain yang menarik sehingga dapat memberikan kesan yang dapat di nikmati oleh pengguna. Lansekap akan didapat setelah semua penzoningan dan penataan telah terpenuhi.
8. **Jenis Tanaman**
Tanaman yang dipilih merupakan tanaman yang bisa beradaptasi dengan kondisi iklim pada daerah yang akan di bangun *Exhibition* dan *Convention*, serta memiliki fungsi sebagai estetika, pelindung, dan juga penyejuk.
9. **Utilitas**
Utilitas meliputi sirkulasi penghubung antar ruang dan elevasi, instalasi air bersih dan air kotor, instalasi penampungan air hujan, sistem drainase, sistem *Plumbing*, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, dan sistem utilitas lainnya.
10. **Sistem Struktur**
Kondisi existing lahan terletak pada kawasan yang merupakan tanah rawa sehingga penerapan struktur nantinya akan mempertimbangkan struktur yang mampu diterapkan pada kondisi lahan tersebut.
11. **Fasad Bangunan**
Fasad merupakan sisi bangunan yang langsung terkontak dengan lingkungan luar. Bentuk fasad akan disesuaikan dengan konsep dan prinsip ekspresionis yang telah ditetapkan.
12. **Konsep Desain**
Konsep didapat dari hasil analisa eksisting dan analisa pendukung lainnya serta kajian penerapan prinsip *Ekspresionism Architecture*.
13. **Tahapan Desain**
Proses perancangan berdasarkan dari hasil analisa eksisting dan analisa fungsi bangunan.
14. **Hasil Desain**
Merupakan tahap akhir dari strategi perancangan. Proses ini melengkapi gambaran perancangan yang dibutuhkan dalam proses desain nantinya.

3.1.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan proses memperoleh dat-data yang berkaian

dengan proses perencanaan dan perancangan *Exhibition* dan *Convention* Dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis. Pengumpulan data ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari pengamatan fakta yang ada dilapangan dan mempelajari dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

1. Survei Lokasi

Lokasi berada di salah satu kawasan berkembang di Tembilahan, yaitu di Jalan Sungai Beringin. Data yang diperlukan dari lokasi perancangan meliputi kondisi tapak dan eksisting bangunan, batasan tapak terhadap bangunan dan kawasan sekitar, view dari dalam dan luar tapak, sirkulasi angin, tingkat kebisingan, orientasi matahari, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sistem drainase, jalur sirkulasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data diatas yang merupakan data bersifat valid dan dapat memperjelas data-data yang telah dikumpulkan dari hasil survei lokasi.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat penunjang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai obyek rancangan. Data sekunder diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tidak langsung. Data ini digunakan untuk mempelajari dan mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan perancangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari perancangan *Exhibition* dan *Convention* ini adalah sebagai berikut :

4.1. Lokasi Perancangan

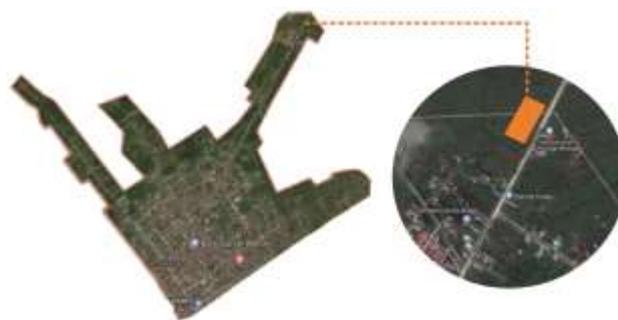
Pemilihan lokasi perancangan didasari dengan beberapa pertimbangan :

a. Site perancangan sendiri merupakan lahan kosong yang menjadi salah satu wilayah

berkembang di Tembilahan yang berdekatan dengan kawasan perkantoran.

b. Berada pada jalan arteri sehingga menjadi wilayah yang strategis dan bisa diakses oleh berbagai kendaraan.

Site perancangan berada di Jalan Sungai Beringin, Tembilahan, Riau dengan data sebagai berikut, luas Lahan $\pm 16.000 \text{ m}^2$ (1,6 Ha), KDB 75%, kontur relatif datar dengan kondisi tanah rawa. Adapun batas-batas tapak yaitu sebelah utara lahan kosong, sebelah selatan lahan kosong sebelah timur berbatasan dengan kantor lurah sungai beringin, sebelah barat lahan kosong.



Gambar 1. Lokasi Perancangan

4.2. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang pada *Exhibition Convention* akan dikelompokkan sesuai dengan kegiatannya dan perhitungan besaran ruang.

Lobby	Luas (m ²)
Jumlah	300 m ²
Sirkulasi 30 %	90 m ²
Total	390 m ²
Fasilitas Utama	Luas (m ²)
Jumlah	5712 m ²
Sirkulasi	1713,6 m ²
Total	7425,6 m ²
Fasilitas Penunjang	Luas (m ²)
Jumlah	453,7 m ²
Sirkulasi	136,11 m ²
Total	589,81 m ²
Fasilitas Pengelola	Luas (m ²)
Jumlah	111 m ²
Sirkulasi	33,3 m ²
Total	144,3 m ²

Fasilitas Servis	Luas (m ²)
Jumlah	619,4 m ²
Sirkulasi	185,82 m ²
Total	805,22 m ²
Area Parkir	Luas (m ²)
Jumlah	1988,8 m ²
Sirkulasi	1988,8 m ²
Total	3977,6 m ²

4.3. Analisa Penerapan Tema kedalam Fungsi Bangunan

Pengertian ekspresionisme yaitu cerminan perasaan serta penginderaan batin yang timbul dari pengalaman sang seniman. Dalam sebuah aliran ekspresionisme di dapat sebuah karakter atau kata kunci yaitu : *Kebebasan, Ekspresi, Warna, Distorsi, Dinamis, Tekstur dan Garis*. Dengan berpegang pada pedoman Karakter tersebut kemudian diaplikasikan ke bahasa arsitektural ke dalam bangunan.

Bentuk dan ruang-ruang yang diakomodasikan sesuai dengan setiap karakteristik yang muncul. Susunan ruang dan sirkulasi yang ditampilkan merupakan susunan ruang yang komunikatif, dinamis, dan mengalir.

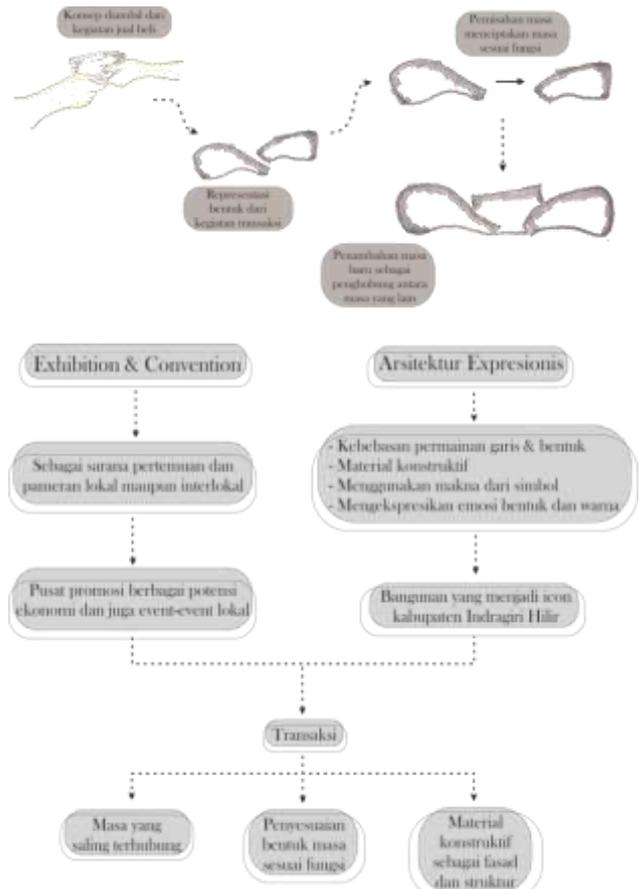
Karakter	Arsitektur
Kebebasan	Ruang
Tekstur dan garis	Material dan tekstur
Warna	Warna
Distorsi	Skala dan proporsi
Dinamis	Sirkulasi

Gambar 2. Aplikasi ke Arsitektur

4.4. Konsep

4.4.1. Konsep Dasar

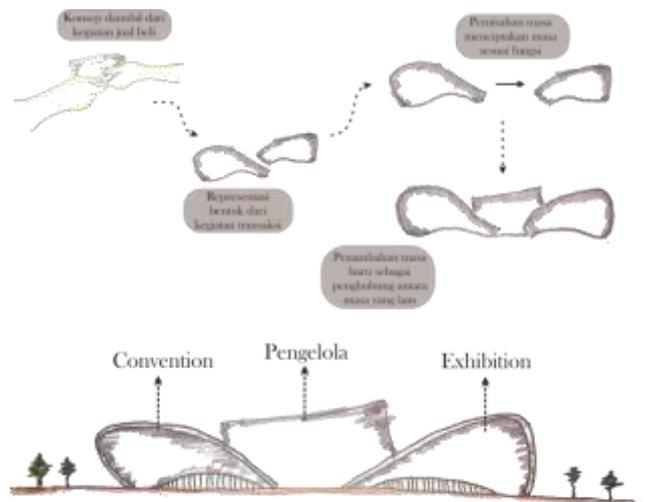
Penerapan konsep pada *Exhibition* dan *Convention* memiliki bentuk yang mengacu pada sifat dan prinsip arsitektur ekspresionis. Penetapan fungsi sesuai dengan karakter kebutuhan ruang dan juga mengikuti konsep yang terhubung dengan prinsip-prinsip perancangan.

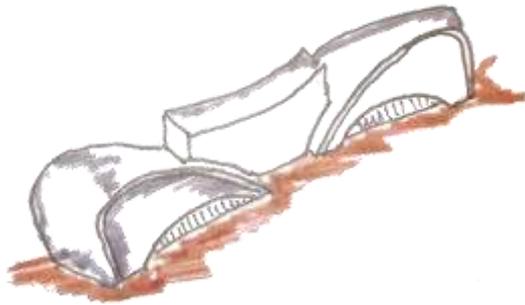


Gambar 3. Skema Konsep Perancangan

4.4.2. Bentuk Masa

Bentukan masa didasari pada bentuk ekspresi dua orang yang sedang melakukan "transaksi" dimana terdapat kegiatan jual beli yang di transformasikan menjadi bentuk arsitektural.



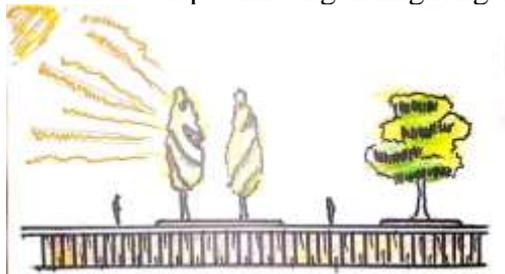


Gambar 4. Bentuk Masa

4.4.3. Konsep Lansekap

Penerapan vegetasi pada lansekap kawasan dapat digunakan sebagai view natural dan menyejukan. Apabila satu sisi terdapat vegetasi yang cukup banyak, maka sisi yang lain harus diimbangi dengan lahan yang cukup lapang.

Keserasian desain lansekap dengan tanaman tergantung pada bagaimana memilih tanaman yang sesuai untuk beragam situasi. Pemilihan berbagai jenis pepohonan, semak, umbi, daun dedaunan tanaman, rumput, tanaman penutup tanah dan tanaman air mengubah lansekap tandus menjadi pemandangan asri. Upaya yang harus dilakukan untuk memilih bahan tanaman yang sesuai untuk situasi yang ada berdasarkan kriteria, berikut yaitu kebiasaan, warna, musim berbunga, bentuk, tingkat pertumbuhan dan pertimbangan lingkungan.

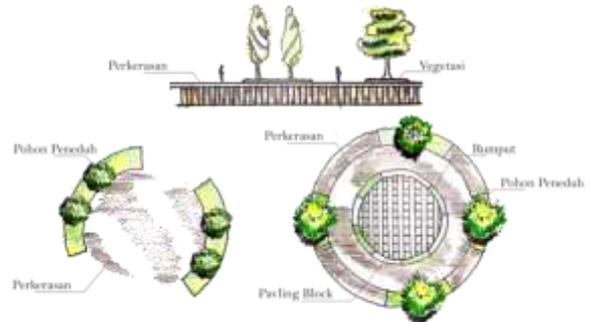


Gambar 5. Konsep Lansekap

4.4.4. Konsep Ruang Luar

Penataan ruang luar merupakan salah satu elemen penting dalam perancangan suatu kawasan. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan sebuah keterkaitan dengan ruang dalam sehingga memberikan suatu pandangan yang komunikatif agar bisa diterima oleh pengunjung dan suasana yang

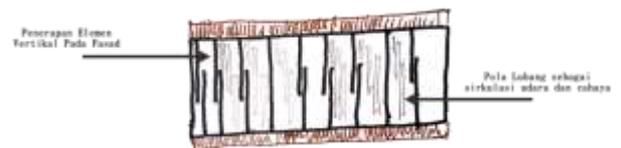
ditampilkan dapat diterima. Penataan ruang-ruang luar terkait dengan ruang-ruang yang berhubungan langsung dengan pengunjung. Kombinasi antara elemen arsitektur dan juga non arsitektur merupakan salah satu cara dalam menata ruang luar.



Gambar 6. Konsep Penataan Ruang Luar

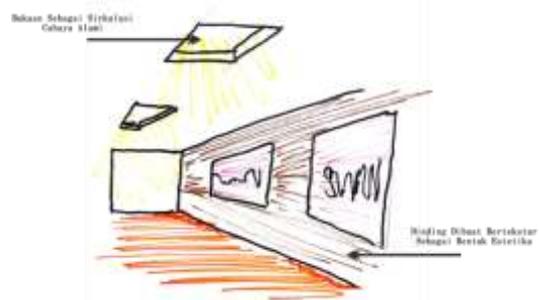
4.4.5. Konsep Dasar bangunan

Pada bangunan fasad menggunakan elemen vertikal yang disertai dengan penerapan lubang-lubang yang difungsikan tidak hanya sebagai sumber masuknya cahaya matahari tetapi juga sebagai sirkulasi udara pada bangunan.



Gambar 7. Fasad Bangunan

Pada perancangan interior dinding di buat bertekstur sebagai elemen estetika serta pencahayaan difokuskan agar di dominasi oleh cahaya alami dengan menambahkan bukaan pada bagian atap bangunan.



Gambar 8. Interior

5. KESIMPULAN

Perancangan *Exhibition* dan *Convention* di Tembilahan bertujuan untuk mewadahi kebutuhan penyelenggara acara dalam skala besar yang membutuhkan tempat lebih luas serta sebagai sarana promosi terhadap komoditi unggulan lokal.

Perancangan *Exhibition* dan *Convention* di lengkapi berbagai fasilitas seperti ruang *exhibition* dan *convention hall* yang menawarkan fasilitas seperti fasilitas *Convention*, *Exhibition*, *Exhibition Penunjang*, *Fasilitas Pengelola* dan *Fasilitas Servis*.

Selain itu penerapan Arsitektur Ekspresionis menjadi daya tarik utama dalam perancangan agar masyarakat menjadi tertarik sehingga dapat menjadi sumber penguatan ekonomi di Indragiri Hilir khususnya di Tembilahan. Penerapan prinsip-prinsip Arsitektur ekspresionis juga mempengaruhi bentuk Perancangan *Exhibition* dan *Convention* yang mengeksplorasi bentuk struktur, bentuk atap, penerapan elemen vertikal pada fasad dan eksplorasi elemen lansekap.

DAFTAR PUSTAKA

Albab, Ulil. 2013. Perancangan *Convention* And *Exhibition Center* di Kota Batu. Skripsi diterbitkan, Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Effendi, Monica Chrysilla. 2017. *Convention* And *Exhibition Center* di Yogyakarta Sebagai Pengembangan Industri Mice. Skripsi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Mahendra, Ardyawan. 2014. *Convention* dan *Exhibition Center* di Semarang dengan Pendekatan Desain *Advanced Structure*, IMAJI. Vol 3 No. 4 Oktober 2014: Hal. 512.

Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernest. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta

Supardjo, Surijadi. (2012). Ekspresionisme Sebagai Pendekatan Perancangan Arsitektur, *Media Matrasain*. Vol 9 no 1 Mei 2012: Hal. 15-16.